



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 18 Agustus 2021

Halaman: 1

HB X Ajak Masyarakat Tetap Tangguh Melawan Covid-19

Tak Bisa Lagi Mangan Ora Mangan Waton Ngumpul

JOGJA, *Radar Jogja* - Upacara peringatan detik-detik proklamasi kemerdekaan RI yang ke-76 digelar secara terbatas di Istana Kepresidenan Jogja atau Gedung Agung. Bertindak sebagai inspektur upacara, Gubernur DIJ Hamengku Buwono (HB) X yang kembali mengingatkan untuk menjaga protokol kesehatan (prokes) //

Baca Tak Bisa... Hal 7

Saya sudah mengingatkan, pepatah *mangan ora mangan waton kumpul* yang dulu lekat sebagai ikatan kekerabatan kita, kini tidak tepat lagi untuk dijadikan anutan keluarga."

HB X
Gubernur DIJ

BANGKIT BERSAMA

PESAN HB X

Manusia hendaknya dapat mengambil pelajaran atas situasi sulit yang dialami, dalam hal ini adalah pandemi Covid-19 yang melanda DIJ.

Dengan metafora *rhizoma* ini, pandemi pun bisa ditempatkan sebagai *positif chaos* yang menyemai banyak peluang pertumbuhan.

Masyarakat agar senantiasa melakukan pengetatan penerapan protokol kesehatan demi menekan laju penularan Covid-19.

Dengan adanya sikap kooperatif seluruh lapisan masyarakat tersebut, DIJ sebagai kesatuan aglomerasi wilayah dapat menunjukkan tren yang terus membaik.

Ttd

Sambungan dari hal 1

"Saya sudah mengingatkan, pepatah *mangan ora mangan waton kumpul* yang dulu lekat sebagai ikatan kekerabatan kita, kini tidak tepat lagi untuk dijadikan anutan keluarga," katanya saat membacakan amanat inspektur upacara HUT Kemerdekaan RI ke-76 di Gedung Agung, kemarin (17/8). " Karena itu, bagi yang terpapar harus berbesar hati dan rela dipindahkan ke selter atau isolasi terpadu secara berjenjang."

HB X melanjutkan, manusia hendaknya dapat mengambil pelajaran atas situasi sulit yang dialami, dalam hal ini adalah pandemi Covid-19 yang melanda DIJ. Ayah lima puteri itu juga menganalogikan Covid-19 dengan bahasa Biologi. HB X mengatakan, jika Covid-19 dipandang layaknya *rhizoma*, bisa berpotensi menumbuhkan rimpang dan tunas yang memunculkan daun. "Dengan metafora



INSPEKTUR UPACARA: Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi menjadi inspektur upacara di Balai Kota Jogja kemarin (17/08).

rhizoma ini, pandemi pun bisa ditempatkan sebagai positif *chaos* yang menyemai banyak peluang pertumbuhan," ujar suami GKR Hemas itu.

Dalam kesempatan itu, HB X juga menyampaikan pesan agar masyarakat senantiasa melakukan pengetatan penerapan protokol kesehatan demi menekan

laju penularan Covid-19. Dengan adanya sikap kooperatif seluruh lapisan masyarakat tersebut, DIJ sebagai kesatuan aglomerasi wilayah dapat menunjukkan tren yang terus membaik.

Lebih lanjut, Raja Keraton Jogja itu juga menyinggung soal upaya penanganan Covid-19 di level terbawah. Yakni level Kalu-

rahan atau bahkan hingga level RT dan RW. Ia mengajak seluruh masyarakat untuk tetap optimis menghadapi Pandemi Covid-19 ini. "Saya mengajak seluruh warga untuk menumbuhkan optimisme dan saling percaya antara kita untuk melawan Covid-19 yang tak bisa diramalkan sampai kapan berakhirnya," ucapnya.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi yang menjadi inspektur upacara di Balai Kota Jogja, mengingatkan seluruh masyarakat tengah berjuang untuk memerdekakan diri sendiri, keluarga, bangsa, dan negara dari pagebluk korona. Apalagi, tahun lalu di Agustus, kasus Covid-19 di kota Jogja mulai meningkat. "Kita tidak ingin mengulangi hal yang sama terjadi seperti tahun lalu," katanya usai menjadi Inspektur Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-76.

HP menjelaskan, melihat pengalaman tahun lalu ketika

akan mencoba meraih kesejahteraan dengan meningkatkan ekonomi dan berpengaruh pada mobilitas masyarakat yang tinggi. Tetapi, saat itu justru diiringi dengan peningkatan kasus korona. Kini, prinsip kehati-hatian harus dipegang teguh untuk memperoleh kemerdekaan bebas dari pandemi ini.

"Maka, masker dan prokes harus dijalankan seperti bambu runcing yang dibawa kemana-kemana sebagai senjata," ujarnya. "Tahun ini harapan kami dengan kesadaran itulah, maka

warga dan masyarakat bisa cepat bersama-sama berjuang untuk memerdekakan diri kita dari virus," sambungnya.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja itu menyebut, upaya lain untuk memperbunkan kemerdekaan di era pandemi Covid-19 ini juga memperkuat diri dengan vaksinasi. Dengan begitu, semakin banyak warga tervaksin maka setidaknya tidak berisiko berat ketika terinfeksi virus. Hal ini pun juga dibutuhkan gerakan bersama seluruh lapisan masya-

rakat. "Kita tidak bisa berjuang sendiri-sendiri untuk melawan pandemi," jelasnya.

Mantan wartawan itu berharap, di tahun depan, tepatnya di peringatan 77 Tahun Hari Kemerdekaan, seluruh lapisan masyarakat telah mampu merebut kemerdekaan yakni bebas dari pandemi Covid-19.

"Kita sudah dua kali memperingati hari kemerdekaan di masa pandemi. Saat inilah kita harus berjuang, agar tahun depan kita sudah bebas," tambahnya. (kur/wia/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005